

**IMPROVEMENT OF ECO-TOURISM MANAGEMENT AND PROMOTION OF  
KELAYANG VILLAGE, RAKIT KULIM  
DISTRICT, INDRAGIRI HULU REGENCY**

**Heriasman<sup>1)</sup> Suwaji<sup>2)</sup> Yusnedi<sup>3)</sup>**

<sup>1)2)3)</sup> Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat

<sup>1)</sup> E-mail: [heriasman@stieindragiri.ac.id](mailto:heriasman@stieindragiri.ac.id)

<sup>2)</sup> E-mail: [suwaji@stieindragiri.ac.id](mailto:suwaji@stieindragiri.ac.id)

<sup>3)</sup> E-mail: [yusnedi@stieindragiri.ac.id](mailto:yusnedi@stieindragiri.ac.id)

***Abstract***

*By participating in the participation of an institution of Higher Education and the Regional Government (Pemda) of Indragiri Hulu Regency towards a Village Government Organization, especially regarding the understanding of duties, principals and functions as the implementation of all Village Government affairs by the Apparatus at each Village Government, including the affairs of guidance to elements - Village elements that have been formed under the guidance of the Village Government and the Regional Government of Indragiri Hulu Regency. This is related to the performance of the Village Government provided to the community, especially in providing services and developing activities in the field of developing village potential, utilizing the potential of village assets, developing investment and productivity, providing services, and/or providing other types of business and administrative services. for the maximum welfare of the Village community by the Village Apparatus together with all elements of the community in Kelayang Village, Rakit Kulim District, Indragiri Hulu Regency, such as; related to the Improvement of Ecotourism Management and Promotion of Kelayang Village. Implementation of Community Service by Lecturers (PPMD) on Saturday, March 26, 2022 At; 13.30 WIB in the Multipurpose Building Hall, Kelayang Village, Rakit Kulim District, Indragiri Hulu Regency, Riau Province. Partners or participants in this Community Service (PKM) activity are the Kelayang Village Government Apparatus, community leaders, the community and the PKK.*

*The activity was carried out using the method of socialization (material presentation) and discussion/questioning questions. The results of the implementation of this activity are: (1) Resource persons from STIE Lecturer Indragiri Rengat who are willing to provide this material, and in accordance with the problems encountered related to the Socialization of Improved Management and Promotion of Ecotourism in Kelayang Village. (2) Participants of this Community Service (PKM) are Village Government Apparatus, community leaders, community and PKK who use their time to attend and are very enthusiastic about participating in the PKM activities well. (3) The knowledge and understanding of the participants about the Management and Promotion of Ecotourism in Kelayang Village will be better and more focused. (4) Establishment of a good and planned pattern of synchronization and cooperation between the Indragiri High School of Economics (STIE-I) Rengat Institution, the Kelayang Village Government, Rakit Kulim District, Indragiri Hulu Regency and the managers and observers of ecotourism destinations/objects themselves.*

**Keywords : *Improvement, Management, Promotion, Ecotourism.***

### **Abstrak**

*Dengan turut berperansertanya sebuah institusi Perguruan Tinggi (PT) beserta Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Indragiri Hulu terhadap suatu Organisasi Pemerintah Desa terutama mengenai pemahaman tugas, pokok dan fungsi sebagai penyelenggaraan semua urusan Pemerintahan Desa oleh Aparatur pada setiap Pemerintah Desa termasuk didalamnya urusan pembinaan kepada unsur-unsur Desa yang telah dibentuk di bawah pembinaan dari Pemerintah Desa maupun Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hulu. Hal ini, berkaitan dengan kinerja Pemerintah Desa yang diberikan kepada masyarakat terutama dalam pemberian pelayanan dan pengembangan terhadap aktifitas di bidang pembangunan potensi Desa, memanfaatkan potensi asset Desa, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha dan pelayanan administrasi lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa yang maksimal oleh Aparatur Desa bersama-sama dengan seluruh unsur masyarakat yang ada di Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu seperti; terkait dengan Peningkatan Pengelolaan dan Promosi Ekowisata Desa Kelayang. Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen (PPMD) pada hari/tanggal/waktu, Sabtu, 26 Maret 2022 Pukul; 13.30 Wib di Aula Gedung Serba Guna Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu Propinsi Riau. Mitra atau peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah para Aparatur Pemerintah Desa Kelayang, tokoh masyarakat, masyarakat dan PKK.*

*Kegiatan dilakukan dengan metode sosialisasi (presentasi materi) dan diskusi/tanya jawab. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah: (1) Narasumber dari Dosen STIE Indragiri Rengat yang bersedia memberikan materi ini, dan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi terkait dengan Sosialisasi Peningkatan Pengelolaan Dan Promosi Ekowisata Desa Kelayang. (2) Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah Aparatur Pemerintah Desa, tokoh masyarakat, masyarakat dan PKK yang menggunakan waktunya untuk hadir dan sangat antusias mengikuti kegiatan PKM tersebut dengan baik. (3) Pengetahuan dan pemahaman peserta tentang Pengelolaan Dan Promosi Ekowisata Desa Kelayang ini menjadi lebih baik dan terarah. (4) Terjalannya suatu pola sinkronisasi dan kerjasama yang baik dan terencana antara Institusi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat, dengan Pemerintah Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu dan pihak Pengelola maupun pemerhati destinasi/objek ekowisata itu sendiri.*

**Kata Kunci:** *Peningkatan, Pengelolaan, Promosi, Ekowisata*

## 1. PENDAHULUAN

Pariwisata di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor: 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, yang dijelaskan bahwa kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan, kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Kemudian di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata Di Daerah, yang dimaksud dengan ekowisata adalah kegiatan wisata alam di daerah yang bertanggung jawab dengan memperhatikan unsur pendidikan, dan dukungan terhadap usaha konservasi sumber daya alam, serta peningkatan pendapatan masyarakat lokal. Sementara itu, Undang-undang Nomor: 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya, Taman Wisata Alam adalah kawasan pelestarian alam yang terutama dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam.

Jadi kekayaan alam serta keberagaman budaya di Indonesia umumnya termasuk di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau memiliki potensi dalam sektor pariwisata yang oleh Pemerintah Daerah saat ini menjadikan kepariwisataan sebagai prioritas pembangunan terutama wisata alam/ekowisata. Tujuannya adalah meningkatkan devisa Negara, memperluas lapangan kerja dan sekaligus ajang memperkenalkan kebudayaan. Oleh sebab itu, perlu diambil langkah-langkah dan pengaturan-pengaturan yang lebih terarah berdasarkan kebijaksanaan yang terpadu, antara lain; bidang promosi, penyediaan fasilitas serta mutu, dan kelancaran pelayanan.

Dengan demikian, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hulu Nomor: 4 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Kabupaten Indragiri Hulu 2017-2025 telah ditetapkan sebagai pusat-pusat pengembangan ekowisata dan wisata budaya yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai objek ekowisata. Dengan memiliki keunikan masing-masing, dimana kawasan ini merupakan kawasan pelestarian alam yang memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan sumber daya alam dan harus bersinergi, sehingga dalam pengelolaannya harus mempertimbangkan kebijakan-kebijakan yang ada. Potensi ini dapat menjadi andalan untuk digali dan dikembangkan sehingga dapat memberikan sumbangan bagi pendapatan daerah dan memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

Oleh sebab itu, sektor pariwisata telah lama menjadi tulang punggung dari ekonomi kreatif di Indonesia. Dalam rangka pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif, potensi sektor pariwisata dapat dibagi atas 4 (empat) hal penting yang harus dikembangkan antara lain:

### 1. Potensi pengembangan destinasi pariwisata

Destinasi pariwisata merupakan inti utama dari pembangunan pariwisata. Dalam pengembangannya, daya tarik wisata sebaiknya dibangun secara sinergis dengan memperhatikan fasilitas wisata, fasilitas umum, aksesibilitas/sarana prasarana. Tidak kalah penting, pembangunan pariwisata haruslah berbasis pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan ini harus mengadopsi sistem yang utuh dan berkelanjutan. Indonesia umumnya memiliki sejumlah potensi pembangunan pariwisata. Potensi ini sekaligus dapat menjadi kekuatan bangsa dalam pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif, sehingga berbagai poin di bawah ini akan menjadi kekuatan pariwisata Indonesia yang dapat dikembangkan. Ragam potensi pariwisata tersebut antara lain:

- Kekayaan dan keragaman sumber daya pariwisata nasional.
- Pertumbuhan pembangunan infrastruktur dan konektivitas jaringan antar wilayah dan destinasi.

- Indonesia sebagai negara tujuan investasi yang prospektif.
- Atensi dan sikap masyarakat terhadap kepariwisataan serta potensi wilayah pedesaan.

## 2. Potensi pembangunan pemasaran pariwisata

Pengembangan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif yang diinginkan ini, meliputi potensi pembangunan pemasaran pariwisata yang telah dirintis sejak dulu. Potensi ini menjadi modal utama untuk mendorong akselerasi pemasaran pariwisata Indonesia. Hingga saat ini, keunggulan dalam hal pariwisata yang telah dimiliki Indonesia antara lain:

- Potensi pasar wisman dan wisnus yang signifikan.
- Citra positif yang terbangun di tanah air melalui berbagai peristiwa penting.
- Adanya media dan teknologi informasi dan komunikasi yang adaptif.
- Telah terjalinnya kemitraan pemasaran yang luas dikalangan pelaku pariwisata.
- Promosi daya tarik wisata Indonesia yang semakin kuat, dan terfokus dengan adanya media promosi yang beragam.
- Kepemilikan brand *Wonderful* Indonesia, serta;
- Terus berkembangnya teori terkait konsep pemasaran yang terus diperbaharui.

## 3. Potensi pembangunan industri pariwisata

Sebagai modal untuk melakukan akselerasi industri pariwisata, Indonesia telah memiliki sejumlah bekal potensi. Bekal potensi sektor parekraf tersebut meliputi:

- Sistem pariwisata yang dapat menciptakan rantai nilai usaha yang luas dan beragam.
- Daya saing produk dan bisnis yang kredibel.
- Adanya tanggung jawab terhadap lingkungan yang tinggi.

## 4. Potensi Pembangunan Kelembagaan Kepariwisata

Pembangunan pariwisata tidak akan terwujud tanpa adanya peran kelembagaan yang efektif. Dalam rangka pembangunan kepariwisataan nasional, berikut ini potensi kelembagaan dalam sektor pariwisata yang telah dimiliki dan perlu ditingkatkan sbb:

- Penguatan organisasi baik tingkat lokal hingga nasional.
- Mutu SDM Kepariwisata.
- Pariwisata sebagai kegiatan yang multi sektor serta adanya regulasi yang mendukung.
- Momentum bonus demografi Indonesia.

Untuk itu, timbul pertanyaan mengapa Indonesia perlu mengembangkan sektor pariwisatanya..? karena, pembangunan sektor pariwisata ini amat penting karena dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta dapat mendorong pemerintah daerah membangun dan memelihara infrastruktur sehingga kualitas hidup masyarakat setempat juga meningkat. Demikian pula dengan pariwisata berkelanjutan itu sendiri, yaitu merupakan konsep berwisata yang memberikan dampak terhadap lingkungan, sosial, budaya, ekonomi untuk masa kini dan masa depan, baik itu bagi masyarakat lokal maupun wisatawan.

Sedangkan perjalanan wisata berbasis ekowisata, dari sini dapat diambil maknanya bahwa ekowisata merupakan suatu aktifitas pariwisata yang berupaya untuk meminimalisir dampak negatif terhadap kegiatan pariwisata yang ada, sementara pariwisata berkelanjutan tersebut merupakan suatu sistem yang kompleks, berkesinambungan serta terstandarisasi. Ekowisata adalah kegiatan perjalanan wisata yang bertanggungjawab di tempat/daerah alami atau yang dikembangkan berdasarkan kaidah alam, dimana tujuannya selain menikmati keindahannya juga melibatkan unsur-unsur pendidikan, pemahaman dan dukungan terhadap upaya-upaya pelestarian lingkungan/ penyelamatan lingkungan (alam). Oleh karena itu, pentingnya

peningkatan pengelolaan dan promosi ekowisata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka sosialisasi yang akan dilaksanakan, diharapkan mampu membantu membangkitkan pemahaman masyarakat yang ada di Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim untuk dapat lebih mengenal ekowisata lebih baik dan lebih berkembang lagi.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, maka sebagai Dosen memiliki keinginan untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu tentang: Sosialisasi terhadap peningkatan pengelolaan dan promosi ekowisata Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu di tahun 2022 ini.

## 2. METODE

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan terhadap peningkatan pengelolaan dan promosi ekowisata Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu ini, dilaksanakan selama 1 hari, yaitu pada hari Sabtu, tanggal, 26 Maret 2022 di Aula Gedung Serba Guna Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu Propinsi Riau. Mitra atau peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah para Aparatur Pemerintah Desa, tokoh masyarakat dan PKK. Kegiatan dilakukan dengan metode sosialisasi dengan presentasi materi dan diskusi/tanya jawab.

### ➤ **Pelaksanaan Sosialisasi**

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan di ruang/Aula Gedung Serba Guna Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu dengan materi sosialisasi meliputi; materi yang dihasilkan mengacu pada peningkatan pengelolaan dan promosi ekowisata seperti dijelaskan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hulu Nomor: 4 tahun 2018 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2017-2025 adalah, pertumbuhan perekonomian desa, meningkatkan sosial dan budaya dalam pengelolaan dan promosi ekowisata, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup. Sebagaimana disebut kawasan pembangunan pariwisata daerah adalah kawasan geografis di dalam destinasi pariwisata yang memiliki tema tertentu, dengan komponen daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan, serta Undang-Undang Nomor: 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata dan didukung Peraturan-peraturan lainnya yang saling berkaitan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap pelaksanaan tugas, pokok serta fungsi masing-masing aparatur Desa maupun masyarakat yang terlibat dalam memberikan dan memperhatikan pengelolaan dan promosi dalam menyediakan jasa pelayanan dan pembangunan ekowisata ini.

### ➤ **Diskusi/tanya jawab**

Setelah materi sosialisasi berakhir, dibuka sesi tanya jawab. Para peserta diminta untuk bertanya kepada narasumber, sehingga pemahaman dan informasi para peserta, Aparatur Pemerintah Desa, dan masyarakat yang terkait akan semakin meningkat. Selanjutnya, diberikan waktu kepada pihak pemerintah Desa yang ingin melakukan arahan terkait dengan peningkatan pengelolaan dan promosi ekowisata yang ada.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) oleh Dosen mengenai sosialisasi peningkatan pengelolaan dan promosi ekowisata Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu dimulai dengan melakukan koordinasi bersama mitra/peserta yakni kepada Kepala Desa dan perangkatnya, dan tokoh masyarakat, yang kemudian diberitahukan melalui surat kepada Aparatur yang terkait, melalui surat undangan tertulis. Objek ekowisata yang ada di Desa Kelayang ini merupakan salah satu objek yang ada di Desa Kelayang yang memiliki potensi untuk dikembangkan, ditingkatkan pengelolannya dan promosinya sehingga dapat menjadi perhatian Pemerintah Desa, masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu sendiri terhadap masalah perkembangan pembangunan kawasan pariwisata ini, karena posisi objek ekowisata ini yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan.

Setelah dilakukan koordinasi dan komunikasi dengan Kepala Desa dan perangkatnya serta masyarakat yang terlibat, kemudian jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) oleh Dosen tersebut direncanakan dan disesuaikan dengan jadwal kegiatan dan aktifitas di Desa Kelayang dan Narasumbernya dari Tim Dosen yang bersangkutan.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDRAGIRI (STIE-I) RENGAT  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (L-PPM)  
Jl. R. Soerapran No. 14 Rengat, Indragiri Hulu, Riau  
e-mail : lppm@stieindragiri.ac.id

**BERITA ACARA DAN ABSENSI  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT OLEH DOSEN**

Pada hari ini, Sabtu Tanggal: 26 Bulan Maret Tahun 2022, telah dilaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) pada :

Hari / Tanggal : Sabtu, 26 Maret 2022  
J a m : 13.30 Wib s.d. Selesai  
Tempat : Aula Kantor Desa Kelayang  
Desa : Kelayang  
Kecamatan : Rakit Kulim  
Kabupaten : Indragiri Hulu  
Jumlah Hadir : 27 Peserta  
J u d u l : Peningkatan Pengelolaan dan Promosi Ekowisata Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu

Daftar Peserta :

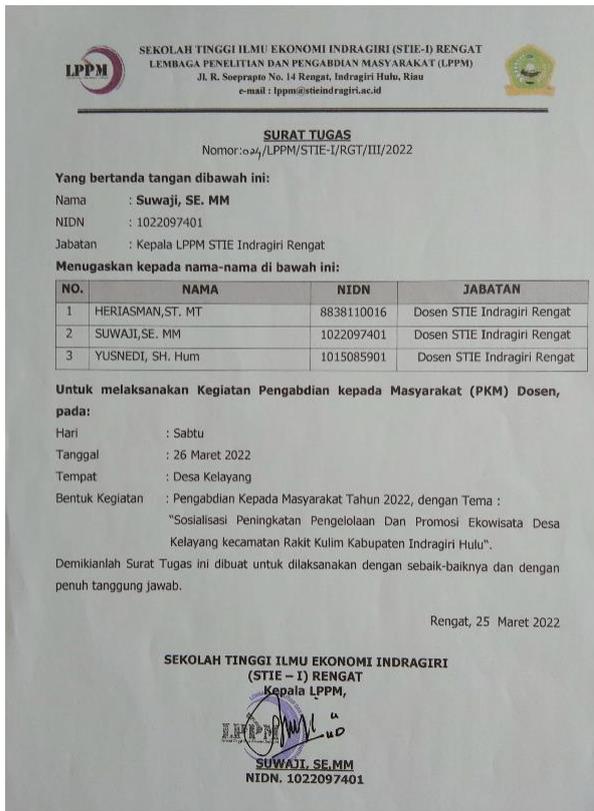
No	Nama Peserta	Asal Peserta	Tanda Tangan
1	SAMUDRAR	Kelayang	[Signature]
2	RINDU	KELAYANG	[Signature]
3	ARTESA	KELAYANG	[Signature]
4	HECARI	KELAYANG	[Signature]
5	AUL MITHA	Kelayang	[Signature]
6	DAMPUDRANI	KELAYANG	[Signature]
7	SUKAMTO	KELAYANG	[Signature]
8	HARAFIAN	KELAYANG	[Signature]
9	SAHIBRI H.	KELAYANG	[Signature]
10	AGUS LECTARI	KKN STIE	[Signature]
11	ALINDA D.	KKN STIE	[Signature]
12	SISWANDI	KKN STIE	[Signature]

13	Wawan Bayu Wardani	KKN STIE	[Signature]
14	Turika Irawati	KKN STIE	[Signature]
15	Ari Yusrini	KKN STIE	[Signature]
16	Mega Dwi Lela Jaya	KKN STIE	[Signature]
17	Dani Wahyudi	KKN STIE	[Signature]
18	Herwincker Anggila	KKN STIE	[Signature]
19	M. SODIKIN	KKN STIE	[Signature]
20	ANDI WIRIANTO	KKN STIE	[Signature]
21	ABDI SYAPUTRA	KKN STIE	[Signature]
22	Ragil Sibutha	KELAYANG	[Signature]
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			

Demikian Berita acara ini, dibuat dan disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rengat, 26 Maret 2022  
Ketua Pelaksana,  
[Signature]  
HERIASMAN, ST., MT  
NIDK: 8838110016

Gambar 1 : Berita Acara Dan Daftar Hadir (Absensi) Sosialisasi Peningkatan Pengelolaan Dan Promosi Ekowisata Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim



Gambar 2 : Surat Tugas Melaksanakan Kegiatan PKM Sosialisasi Peningkatan Pengelolaan Dan Promosi Ekowisata Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim



Gambar 3 : Pengantar/Pembukaan Oleh Pembawa Acara



Gambar 4 : Menyanyikan Lagu Indonesia Raya



Gambar 5 : Selanjutnya Pembacaan Do'a



Gambar 6 : Sambutan Oleh Bapak Kepala Desa Kelayang Yang Diwakili Oleh Bapak Sekretaris Desa (Bapak Antesa)



Gambar 7 : Sambutan oleh Bapak Ketua STIE Indragiri Rengat Yang Diwakilkan Oleh Dosen DPL (Bapak Yusnedi, SH.,M.Hum)



Gambar 8 : Pemutaran Vidio Promosi STIE Indragiri Rengat



Gambar 9 : Narasumber Menyampaikan Materi PPT Dalam Rangka Sosialisasi Peningkatan Pengelolaan Dan Promosi Ekowisata Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu (Oleh Bapak Heriasman, ST.,MT)



Gambar 10 : Foto Bersama

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, berjalan lancar sesuai dengan rencana dan kondisi yang diharapkan karena adanya kerjasama, koordinasi dan komunikasi yang baik antara pihak STIE Indragiri Rengat, Aparat Pemerintah Desa, masyarakat dan mitra/peserta. Hal ini, terlihat dari jumlah peserta/mitra yakni aparatur Pemerintah Desa dan masyarakat tersebut sangat antusias menghadiri dan mengikuti kegiatan ini. Para peserta berdiskusi juga dengan seksama memperhatikan materi-materi yang disampaikan narasumber dari Tim Dosen, kemudian para peserta sangat antusias juga untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber dan sebaliknya narasumber juga lebih aktif berdiskusi dengan bertanya kembali kepada peserta PKM yang hadir.

Sesuai dengan harapan, yang mana setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, yaitu adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman aparatur/peserta PKM mengenai bidang tema peningkatan pengelolaan dan promosi ekowisata ini, yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas, pokok dan fungsinya masing-masing, agar terjadi sinkronisasi dan integrasi antar tugas/unit sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan kegiatan dilapangan yang telah diamanahkan, serta aparatur Pemerintah Desa yang terlibat dapat senantiasa mematuhi Peraturan-perUndang-Undangan yang berlaku.

#### 4. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PK) yaitu mengenai sosialisasi peningkatan pengelolaan dan promosi ekowisata Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2022 di Aula Gedung Serba Guna Desa Kelayang, dapat disimpulkan seperti berikut :

1. Narasumber dari Tim PKM Dosen STIE Indragiri Rengat Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2022 bersedia memberikan materi tersebut, dan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi Aparatur Pemerintah Desa dan masyarakat terhadap objek ekowisata.
2. Mitra/peserta pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen yakni Aparatur Pemerintah Desa, tokoh masyarakat dan PKK yang terkait, sangat antusias mengikuti dengan baik terhadap kegiatan sosialisasi peningkatan pengelolaan dan promosi ekowisata ini.
3. Pengetahuan mitra/peserta aparatur Pemerintah Desa, tokoh masyarakat dan PKK yang terkait mengenai permasalahannya, agar menjadi lebih meningkat dan lebih banyak hal-hal penting yang dapat diketahui.
4. Adanya sinkronisasi dan kerjasama yang baik antara pihak Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat, Pemerintah Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu dan masyarakat yang terlibat dan PKK.
5. Berdasarkan hasil analisis dari kondisi eksisting pengelolaan dan promosi ekowisata yang ada, jika Pemerintah Desa mengoptimalkan peran dan fungsinya dengan peranserta masyarakat dengan koordinasi dan kerjasama yang baik, maka objek ekowisata yang ada akan memiliki peluang peningkatan tata kelola dan pada akhirnya akan memberikan dan menambah peluang sebagai sumber pendapatan Desa.
6. Dari segi keterlibatan dari pihak pemerintah desa dan masyarakat dalam aspek kegiatan yang ada, dengan memperkuat hubungan harmonisasi antara aparatur pemerintah Desa, badan pengawas masyarakat Desa dan tokoh masyarakat.

Dengan adanya keseimbangan antara orientasi tata kelola dengan orientasi sosial kemasyarakatan terhadap pembangunan desa umumnya dan kawasan wisata khususnya. Pengembangan objek ekowisata di Desa Kelayang harus diarahkan pada optimalisasi potensi yang ada di desa, tidak hanya unit masyarakat desa ataupun lembaga desa, sehingga

selain tujuan peningkatan pengelolaan dan promosi ekowisata ini juga sebagai peluang sumber PADes serta mempercepat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi masyarakat desa bisa terwujud menuju Desa maju, mandiri dan sejahtera.

## 5. SARAN

Sebagai tindak lanjut (*impact*) untuk masa kedepannya dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, perlu dilanjutkan dengan pengabdian kepada masyarakat pada bidang-bidang yang lainnya seperti: Pendidikan, Koperasi, UMKM, BUMDes dan lain sebagainya, sehingga pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hulu bersama dengan pihak Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat dapat berpartisipasi aktif dalam rangka memacu gerakan membangun desa dan masyarakat Kabupaten Indragiri Hulu umumnya yang lebih baik di masa-masa yang akan datang.

Selanjutnya, kegiatan PKM ini perlu juga dilakukan secara terus menerus, dan evaluasi terhadap pengelolaan ekowisata di Kabupaten Indragiri Hulu umumnya, dalam kondisi aktifitas ekonomi semakin berkembang dan pertumbuhan penduduknya semakin meningkat.

## 6. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga, kepada semua unsur Pimpinan dan Sivitas Akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat yang telah memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada Penulis/Tim Dosen, untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh Dosen. Kemudian telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, sehingga dapat terlaksana sesuai rencana dan kegiatan berjalan dengan baik, dan tepat waktu.

Selanjutnya, ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Kepala Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu beserta seluruh Perangkatnya beserta staf yang terlibat, pihak tokoh masyarakat, kemudian kepada Ibu PKK yang telah berkesempatan hadir pada acara tersebut, sehingga dapat menambah dinamika informasi dan pengetahuan yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Marpaung. Happy. & Bahar. Herman. 2002. *Pengantar Pariwisata*. Alfabeta. Bandung.
- Rukti, D.T., I. Rudiarto, 2014. *Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Rawa Pening, Kabupaten Semarang*. *Jurnal Teknik PWK*. 3(1), pp. 71-81.
- Untari, R., 2009. *Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Zona Wisata Bogor Kota Bogor*, Penerbit IPB, Bogor.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor; 10 Tahun 2009 *Tentang Kepariwisataaan*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor; 5 Tahun 1990 *Tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2010. *Tentang Pengusahaan Pariwisata Alam Di Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Hutan Raya, dan Taman Wisata Alam*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 33 Tahun 2009 *Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata Di Daerah*.
- Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hulu Nomor: 4 Tahun 2018 *tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah Kabupaten Indragiri Hulu 2017-2025*.